

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pelaksanaan Produk Tabungan

1. Pengertian Pelaksanaan

Pengertian Pelaksanaan menurut penafsiran Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah proses atau cara melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau penerapan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasinya biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.¹

Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dari mana dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau

¹<http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2205936-pengertian-pelaksanaan-actuating/>, diakses 30 Mei 2023 pukul 02:45

kebijaksanaan menjadi kenyataan untuk mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

Selain dari pengertian yang sudah disebutkan, pakar ahli juga mengemukakan tentang Pengertian pelaksanaan yaitu:²

- a.) Menurut Bintoro Tjokroadmudjoyo Pengertian Pelaksanaan ialah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.
- b.) Siagian S.P berpendapat bahwa Pengertian Pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga pada akhirnya mereka mau bekerja sama secara ikhlas agar tercapai tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.
- c.) Menurut Westra pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

2. Teori tentang produk

² Rahardjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, t.t.), h, 45.

a. Pengertian tentang produk

Produk dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu³

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan untuk memuaskan suatu kebutuhan dan keinginan. Pelanggan memuaskan kebutuhan dan keinginannya lewat produk. Produk dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu barang fisik, jasa dan gagasan.⁴ Produk juga mempunyai arti kata barang-barang fisik maupun jasa yang dapat memuaskan kebutuhan konsumen.⁵

Pengertian produk menurut Philip Kotler adalah sesuatu yang ditawarkan ke pasar guna mendapatkan perhatian untuk dibeli, digunakan, atau dikonsumsi. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan. Dari penjelasan yang telah dijabarkan bahwa produk merupakan bentuk suatu barang maupun jasa yang ditawarkan ke konsumen agar diperhatikan, dan dibeli oleh konsumen.⁶

b. Macam-Macam Produk Tabungan:

³Dendy Sugono dkk, *Kamus Bahasa Indonesia* (Ed. IV Jakarta: Pusat Bahasa, 2008),1215

⁴Veitzhal Rivai, *Islamic Marketing* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012),12.

⁵ Jeff Madura, *Pengantar Bisnis Buku 1* (Ed. IV, Jakarta: Salemba Empat, 2001),393.

⁶Kasmir, *kewirausahaan*, Jakarta:PT Raja Grafindo. 2006, h.174

1. Produk Simpanan

Produk tabungan simpanan yang ada di lembaga keuangan koperasi BMT UGT itu banyak macamnya, diantaranya ialah:

a. Tabungan umum Syari'ah

Tabungan Umum Syari'ah adalah Tabungan umum yang setoran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat sesuai kebutuhan anggota atau nasabah. Tabungan diadakan berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah*. dengan nisbah 30:70 (Anggota: BMT)

c. Tabungan Haji

Tabungan Haji adalah Tabungan umum berjangka untuk membantu keinginan anggota melaksanakan ibadah haji. Tabungan diadakan berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah*. dengan nisbah 50:50 (Anggota: BMT)

d. Tabungan Umroh

Tabungan umroh Adalah Tabungan umum berjangka untuk membantu keinginan anggota melaksanakan ibadah umrah. Tabungan diadakan berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah*. dengan nisbah 40:60 (Anggota: BMT)

e. Tabungan Idul Fitri

Tabungan Idul Fitri adalah Tabungan umum berjangka untuk membantu anggota memenuhi kebutuhan hari raya idul fitri. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah*. dengan nisbah 40:60 (Anggota: BMT)

f. Qurban Tabungan

Qurban Tabungan adalah Tabungan umum berjangka untuk membantu dan memudahkan anggota dalam merencanakan ibadah kurban dan aqiqah. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah*. dengan nisbah 40:60 (Anggota: BMT)

g. Simpanan Berjangka

Simpanan Berjangka adalah simpanan yang menyeter dan menariknya berdasarkan jangka waktu tertentu. Simpanan berjangka diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah*.

2. Produk Pembiayaan

Adapun produk pembiayaan yang ada di lembaga keuangan BMT UGT (usaha gabungan terpadu) sebagai berikut:

a. UGT Pembiayaan Agunan Tunai

Pembiayaan Agunan Tunai adalah pembiayaan dengan agunan tunai yang ada di BMT UGT Nusantara Kediri dan diblokir sampai pembiayaan lunas.

Akad Pembiayaan:

1. Akad yang berbasis Bagi Hasil (*Mudharabah*) atau Murabahah untuk penggunaan modal usaha atau Investasi.
2. Akad yang berbasis Jual beli (*Murabahah*) untuk penggunaan pengadaan barang.
3. Akad yang berbasis Sewa (*Multijasa*) untuk penggunaan selain modal usaha atau pengadaan barang.

b. UGT Pembiayaan Jaminan Emas

Pembiayaan Jaminan Emas adalah fasilitas pembiayaan dengan jaminan berupa emas, ini sebagai alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat dan mudah.

Akad Pembiayaan: Akad yang digunakan adalah Akad *Rahn Bil Ujrah*

c. UGT Modal Usaha Barokah

Modal Usaha Barokah adalah fasilitas pembiayaan modal kerja bagi anggota yang mempunyai usaha mikro dan kecil.

Akad Pembiayaan: Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis bagi hasil (*Mudharabah/Musyarakah*) atau jual beli (*Murabahah*).

d. UGT Multi Guna Tanpa Agunan

Multi Guna Tanpa Agunan adalah Fasilitas pembiayaan tanpa agunan untuk memenuhi kebutuhan anggota.

Akad Pembiayaan : Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (*Murabahah*) atau berbasis sewa (*Ijarah & Kafalah*).

e. UGT Kendaraan Bermotor Barokah

Kendaraan Bermotor Barokah Adalah merupakan fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor.

Akad Pembiayaan: Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (*Murabahah*).

f. UGT Pembelian Barang Elektronik

UGT Pembelian Barang Elektronik adalah fasilitas pembiayaan yang ditunjukkan untuk pembelian barang elektronik.

Akad Pembiayaan: Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (*Murabahah*) atau akad *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*.

g. UGT Pembiayaan Kafalah Haji

UGT pembiayaan kafalah haji adalah fasilitas pembiayaan konsumtif bagi anggota untuk memenuhi kebutuhan kekurangan setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang ditentukan oleh Kementerian Agama, untuk mendapatkan nomor seat porsi haji.

Akad Pembiayaan: Akad yang digunakan adalah akad *Kafalah bil Ujah* dan *Wakalah bil Ujah*

h. UGT Multi Jasa Barokah

UGT multi jasa barokah adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada anggota untuk kebutuhan jasa dengan agunan berupa fixed asset atau kendaraan bermotor selama jasa dimaksud tidak bertentangan dengan undang-undang/hukum yang berlaku serta tidak termasuk kategori yang diharamkan Syariah Islam.

Akad Pembiayaan ;Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli dan sewa (*Bai` al-Istighlal* atau *Ba`i dan IMBT*) atau berbasis sewa (*Ijarah* atau *Rahn Tasjili*).

i. UGT Multi Griya Barokah

UGT multi griya barokah adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer) atau membangun rumah atau renovasi rumah.

Akad Pembiayaan: Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (*Murabahah*, *Bai` Maushuf Fiddhimmah* atau *Istishna`*) atau Multi Akad (*Murabahah* dan *Ijarah Paralel*)

J. UGT Modal Pertanian Barokah

UGT modal pertanian barokah adalah fasilitas pembiayaan untuk modal usaha pertanian.

Akad Pembiayaan: Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (*Murabahah*) atau multi akad (*Murabahah* dan *Ijarah parallel* atau *Bai` al-Istighlal* dan *Ijarah*)

3. Teori tentang Tabungan

a. Pengertian Tabungan

Tabungan menurut arti KBBI adalah tempat menabungkan uang atau menyimpan uang, dengan kata lain tabungan biasa kita sebut dengan celengan.⁷ Adapun menurut Karim dalam teorinya menjelaskan bahwa tabungan syariah adalah tabungan yang

⁷ <https://kbbi.lektur.id>. dikutip pada 7 juni 2023 pukul 08:01 WIB

dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional juga telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah.⁸

Dalam Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang sejenis dengan itu. Syarat-syarat penarikan tertentu maksudnya adalah sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan yang telah dibuat antara bank dengan si penabung. Misalnya dalam frekuensi penarikan, apakah 2 kali seminggu atau setiap hari atau mungkin setiap saat. Yang jelas haruslah sesuai dengan perjanjian sebelumnya antara bank dengan nasabah. Kemudian dalam hal sarana atau alat penarikan juga tergantung dengan perjanjian antara keduanya⁹.

Pada awalnya, tabungan memiliki pengertian sebagai simpanan yang dimiliki oleh seseorang dan bisa dimanfaatkan oleh mereka dalam waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masing-masing. Padahal menabung sendiri tidak melulu dilakukan di bank, meskipun dalam perkembangan berikutnya bank

⁸ AH Tabungan - repo.iain-tulungagung.ac.id di akses pada 30 Juni 2023, jam 09:05 wib

⁹ kasmir, *Manajemen perbankan*, pertama (Jakarta.: raja grafindo persada, t.t.).h, 58

dianggap sebagai tempat yang paling aman untuk menyimpan tabungan. Namun yang pasti, dimana dan bagaimana cara seseorang menyimpan sesuatu yang akan bermanfaat bagi mereka di masa yang akan datang bisa digolongkan sebagai tabungan.

b. Ketentuan -Ketentuan Tabungan

1. Pembukaan Tabungan

Bank syariah memberikan formulir kepada calon nasabah sebelum membuka rekening tabungan. Formulir yang pembukaan tabungan seringkali sama untuk semua bank syariah, hanya penyajian formulir yang bervariasi.

2. Jumlah Setoran Minimal

Tiap bank syariah akan memberi syarat perihal regulasi setoran minimal di awal pembukaan. Total setoran pertama tergantung tiap bank syariah. Beberapa bank syariah memberi syarat setoran pertama yakni Rp.5.000,-. Bank syariah menciptakan regulasi perihal setoran minimal untuk setoran berikutnya, misalnya Rp.10.000,-.

3. Jumlah Penarikan

Penarikan tabungan yakni pengambilan dana oleh nasabah. Bank syariah mempunyai regulasi yang berbeda, baik dari total penarikan atau frekuensi penarikan dalam sehari. Total penarikan langsung, umumnya tidak dibatasi bank. Penarikan dengan nominal besar, meski tidak dibatasi, nasabah wajib

menginformasikan sebelumnya. Sediaan uang di bank terbatas, sehingga penarikan dalam jumlah besar bank butuh informasi sebelumnya.

4. Saldo Tabungan

Tiap bank syariah menciptakan regulasi perihal saldo minimal tabungan. Besarnya saldo minimal tergantung tiap bank syariah. Regulasi 27 perihal saldo minimal dijalankan untuk pembayaran administrasi penutupan rekening.

5. Bonus Tabungan

Menjadi balas jasa oleh bank syariah pada nasabah berupa bonus. Besarnya bonus serta cara perhitungan tergantung tiap bank syariah. Perhitungan bonus tabungan sama dengan perhitungan bonus giro. Tetapi biasanya bank syariah memberi bonus tabungan lebih banyak daripada giro. Sebab stabilitas dana giro lebih rendah daripada tabungan. Bonus tabungan, meskipun mampu ditarik di mesin ATM bank lain, tetapi total penarikannya dibatasi. Bonus tabungan tidak dijanjikan sebelumnya, tetapi tergantung bank syariah.

6. Penutupan Tabungan

- a. Penutupan Tabungan Atas Permintaan Nasabah Nasabah tidak ingin berlanjut sebagai nasabah di bank syariah, sehingga melakukan penutupan rekening.

- b. Penutupan Tabungan Karena Tidak aktif mutasi tabungan nasabah tidak aktif, berarti tidak ada mutasi tabungan serta saldo tabungan kurang dari saldo minimal. Saldo tabungan kurang dari saldo minimal serta > 3 bulan, bank syariah akan menutup rekening tabungan¹⁰

B. Jemput Bola

a. Pengertian Jemput Bola

Arti dari “Jemput Bola” adalah mendatangi atau mencari pelanggan (dengan cara apapun dan efektif tanpa harus mengeluarkan banyak tenaga). Dalam bisnis online, biasanya pelaksanaan jemput bola dengan cara, sering-sering promosi disitus- situs iklan baris gratis, serta banyak melakukan komentar pada blog. Jadi, tabungan jemput bola adalah sesuatu yang disimpan atau dititipkan berupa uang didalam lembaga keuangan yang dilakukan dengan mendatangi atau mencari nasabah melalui cara *door to door* atau dengan karyawan menjemput langsung dana atau uang yang akan disimpan oleh nasabah¹¹

b. Penjelasan Sistem Jemput Bola

Sebagai lembaga keuangan yang belum lama lahir, BMT membutuhkan promosi dan sosialisasi secara lebih optimal

¹⁰ Dynda Rosadi, A. (2020). *Prosedur Pembukaan Dan Penutupan Tabungan Mabur Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Balung*. 68–74.

¹¹ (Huda,Ndan Hudori,K. *Pemasaran syariah. Edisi Pertama*. Cetakan Pertama. Kencana. Jakarta.2017: hal 167).

dimasyarakat. Keaktifan pengelola dalam memasarkan produk BMT merupakan komponen terpenting diantara komponen-komponen lainnya yang akan menentukan tingkat keberhasilan lembaga. Salah satu cara efektif yang dapat dilakukan untuk mencapai target-target pemasaran produk BMT diawal operasionalnya adalah dengan melakukan pendekatan “ Jemput Bola “.

Pendekatan jemput bola dilakukan dengan cara petugas mendatangi calon nasabah dan petugas leluasa menjelaskan tentang konsep keuangan syariah serta sistem dan prosedur operasional BMT.

Mengenai konsep dan prosedur operasional BMT tersebut, menurut pandangan syariah, jemput bola dapat pula dipahami sebagai upaya BMT mengembangkan tradisi silaturahmi yang menurut Rasulullah SAW dapat menambah rezeki, memanjangkan umur serta menjauhkan manusia dari dendam dan kebencian.¹²

c. Strategi jemput Bola

Strategi pemasaran yang saat ini adalah ketika para pembisnis baik yang menjual produk atau pun jasa tidak lagi menjual produk jasanya tersebut hanya dengan menunggu kedatangan pelanggan tanpa melakukan apapun, melainkan

¹²kasmir, *Manajemen perbankan*, h, 11..

mereka akan menghubungi pelanggannya satu persatu dan secara langsung menanyakan kebutuhanakan produk atau jasa. Menghubungi disini bisa dengan cara melakukan hubungan melalui telepon atau langsung mendatangi pelanggan kerumahnya atau ketempat usahanya.¹³

Strategi yang saat ini sangat efektif di mana nasabah sebagai pebisnis akan berusaha mendekatkan perusahaan atau bisnis nasabah ini dengan para pelanggan nasabah. Nasabah sebagai pemilik bisnis juga bisa langsung berinteraksi dengan para pelanggan kita dan secara langsung dapat mengetahui kebutuhan mereka akan berbagi produk jasa atau layanan.

d. Manfaat Penerapan Strategi Jemput Bola

Akan ada banyak manfaat yang akan kita dapatkan Jika menerapkan strategi pemasaran dengan sistem jemput bola misalnya:

- 1) Hubungan kita dengan pelanggan akan semakin dekat, dimana kita akan sering berinteraksi dengan pelanggan baik untuk menawarkan produk atau hanya sekedar menanyakan kabar.
- 2) Keluhan pelanggan akan dapat diatasi dengan mudah karena hubungan baik akan membuka peluang terbangunnya sikap saling percaya, pengertian, dan

¹³ Kabarukm (2015 Januari 19). Jemput bola [http // syaamilcorporation.blogspot.com/2009/11/jemput-bola.html](http://syaamilcorporation.blogspot.com/2009/11/jemput-bola.html)

empati.

- 3) Rumor yang terjadi diluar bisa kita ketahui dengan segera karena ketika rumor itu terjadi biasanya tanpa segan pelanggan akan langsung menghubungi kita untuk bertanya dan secara tak langsung membuat kita juga ikut mengetahui rumor kenaikan harga tentang pesaing yang menjual harganya dibawah harga pasar dan lain sebagainya.

a. Cara Melaksanakan Strategi Jemput Bola

Ada banyak cara untuk melaksanakan strategi jemput bola ini agar tepat pada sasaran dan mencapai hasil yang diharapkan sebagai berikut:

1. Layanan Pesan Antar

Sebenarnya layanan pesan antar ini sudah bisa kita lihat dengan jelas karena sudah mulai banyak yang melakukan sistem penjualan seperti ini. Layanan pesan antar jelas akan memudahkan pelanggan kita untuk mendapatkan produk kita tanpa harus datang sendiri ke BMT. Kemudahan ini akan dimanfaatkan dengan baik oleh pelanggan kita sehingga omset penjualan kita akan meningkat dengan mudah.

2. Penawaran produk menggunakan teknologi komunikasi

Dengan perkembangan teknologi komunikasi yang sangat pesat membuat kita memiliki banyak pilihan untuk memanfaatkan

teknologi tersebut untuk menawarkan dan menjual produk-produk yang kita miliki ke ranah yang lebih luas dan lebih signifikan.

3. Terjun langsung ke lapangan

Terjun langsung ke lapangan bisa dengan memanfaatkan jasa penjual produk, baik secara freelance atau dengan memanfaatkan tenaga kerja yang sudah kita miliki untuk secara rutin berkeliling mendatangi para nasabah yang sudah menjadi pelanggan setia pada lembaga keuangan BMT UGT Nusantara Kediri.

b. Dokumen yang Digunakan Tabungan dengan Sistem Jemput Bola

Dokumen yang digunakan dalam transaksi tabungan dengan menggunakan sistem jemput bola adalah sebagai berikut:

1. Surat permohonan pembukaan

Surat permohonan pembukaan tabungan diisi oleh calon penabung, dan memuat data calon penabung dan ahli warisnya. Data ahli waris ini dimaksudkan untuk mengambil atau melanjutkan tabungan apabila calon penabung tersebut meninggal dunia. Surat permohonan ini dilengkapi dengan contoh tanda tangan.

2. Slip setoran tabungan

Dalam penyetoran tabungan, slip setoran tabungan ini dibuat rangkap dua. Rangkap pertama slip setoran tabungan diserahkan

untuk karyawan yang bertugas menjemput tabungan nasabah. Rangkap kedua diserahkan kepada nasabah setelah divalidasi oleh teller, Slip setoran diisi sebesar uang yang diterima dari nasabah.

3. Slip penarikan tabungan

Dalam penarikan tabungan, slip penarikan ini diisi berdasarkan jumlah nominal yang diminta nasabah dan dibuat rangkap dua. Rangkap pertama slip tersebut diserahkan untuk karyawan yang bertugas menjemput tabungan nasabah, rangkap kedua diserahkan kepada nasabah setelah divalidasi oleh teller.

4. Buku tabungan

Buku tabungan berfungsi sebagai catatan jumlah saldo penyetoran maupun penarikan tabungan yang dilakukan oleh nasabah, dan diserahkan kembali ke kantor kas, pada saat nasabah menutup rekening tabungannya.

5. Bukti setor

Bukti setor yang diperoleh dari penyetoran uang oleh karyawan yang bertugas menjemput tabungan nasabah yang datang ke BMT.

6. Bukti kas keluar

Bukti kas keluar digunakan sebagai lampiran bukti setor yang akan diserahkan ke bagian pembukuan oleh karyawan yang bertugas menjemput tabungan nasabah.

c. Kelebihan dan Kelemahan dari Sistem Jemput Bola

Adapun Kelebihan dari sistem jemput bola adalah:

1. Syarat pembukaan tabungan sangat mudah dan sudah memenuhi standar operasional yang ditetapkan.
2. Adanya register nasabah dan register mutasi tabungan mempermudah untuk mengetahui informasi data nasabah.
3. Adanya pemisahan fungsi, sehingga setiap fungsi saling mengecek dan tidak ada yang melakukan satu transaksi secara keseluruhan.
4. Telah adanya kerjasama yang baik antar fungsi yang terkait, sehingga dapat memperkecil kecurangan yang mungkin terjadi.
5. Dokumen yang dipergunakan sudah dibuat rangkap dan divalidasi oleh bagian yang berwenang.
6. Catatan akuntansi yang digunakan telah menggunakan sistem komputerisasi sehingga data yang diperoleh lebih akurat

Seferti yang kita ketahui dalam menjalankan segala kegiatan pasti ada yang Namanya kelebihan dan juga kekurangan. Adapun kekurangan dari sistem jemput bola adalah:

1. Terdapat petugas yang tidak menyerahkan tabungan nasabah ke teller.
2. Slip yang digunakan tidak bernomor urut tercetak, sehingga

penggunaannya tidak dapat dipertanggung jawabkan.

C. Motivasi Menabung Nasabah

1. Pengertian Motivasi

Pengertian Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu movere, yang berarti “menggerakkan” (to move).¹⁴ Secara bahasa motivasi berarti alasan, dorongan.¹⁵ Atau bisa juga motivasi diartikan sebagai dorongan hati untuk bertindak mencapai suatu tujuan.¹⁶

Dalam pengertian sehari-hari, motivasi dapat diartikan sebagai sesuatu yang mendorong seseorang untuk berperilaku tertentu. Motivasi membuat seseorang memulai melaksanakan dan mempertahankan kegiatan tertentu. Pemahaman mengenai motivasi bukanlah hal yang mudah, motivasi merupakan sesuatu yang ada dalam diri seseorang dan tidak tampak dari luar. Motivasi akan kelihatan atau akan tampak melalui perilaku seseorang yang dapat dilihat atau diamati.¹⁷

Sedangkan secara terminologi banyak para ahli yang memberikan batasan tentang pengertian motivasi diantaranya adalah:



¹⁴ J. Winardi. *Motivasi & Pemasalahan dalam Manajemen*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007) hal 1

¹⁵ Sulistyowati *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Jakarta: CV Buana Raya 2013). hal 267

¹⁶ Wahyu Untara *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Indonesia Tera. 2013) hal 337

¹⁷ Nugroho J. Setiadi, *Persepektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2003), hal 26

- a. Menurut Sartain, Motivasi adalah suatu pertanyaan yang kompleks dimana dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (goal) atau perangsang.
- b. Menurut Chifford T. Morgan, motivasi mencakup terhadap tiga hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek dari pada motivasi. Ketiga hal tersebut adalah keadaan yang mendorong tingkah laku, yaitu tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut, dan tujuan dari tingkah laku tersebut.

Adapun Jenis Motivasi, itu dibagi menjadi dua jenis diantaranya adalah:

- a. Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi jenis ini seringkali disebut dengan istilah motivasi intrinsik. Misalnya: seseorang siswa, tanpa disuruh oleh siapapun, setiap malam membaca buku pelajaran yang esok harinya akan dijelaskan oleh gurunya.
- b. Motivasi dari luar yang berupa usaha pembentukan dari orang lain. Motivasi jenis ini seringkali disebut motivasi ekstrinsik. Misalnya: seorang siswa yang biasanya kurang rajin belajar kemudian menjadi rajin belajar karena gurunya menjanjikan kepada siapa saja yang memperoleh nilai terbaik pada mata pelajaran yang diajarkannya akan diberikan hadiah¹⁸

¹⁸ Prof. Dr. H. Mohammad Asrori, M.Pd., *Psikologi Pembelajaran*, Cet. 15, Kajian ekonomi (Bandung: CV. Wacana Prima, 2009), h, 183.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi pada intinya adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara disadari atau tidak disadari, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu serta usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang ingin dicapai.¹⁹

2. Pengertian Menabung

Menabung merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan pada saat ini. Sebab dengan menabung kita memiliki dana simpanan darurat yang bisa digunakan ketika kita membutuhkan. Selain itu menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam²⁰, karena dengan menabung sama halnya dengan mempersiapkan diri untuk kebutuhan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.²¹

Perilaku menabung sendiri mensyaratkan seseorang untuk bisa disiplin dalam hal mengatur keuangan. Menabung sebagai sifat hemat dapat dijadikan sifat positif apabila dengan konsisten akan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Sadono Sukirno berpendapat bahwa menabung dilakukan untuk beberapa tujuan, seperti untuk membiayai pengeluaran konsumsi sesudah mencapai

¹⁹ Sadono Sukirno, *Mikroekonomi teori pengantar*, Edisi ke-3 (Jakarta: Rajagrafindo, 2016), h, 117.

²⁰ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta : Gema Insani Press, 2002), hal 153.

²¹ Prof. Dr. H. Mohammad Asrori, M.Pd., *Bank syariah*, h, 33.

pensiun, untuk mencegah pengeluaran biaya-biaya yang tidak terduga yang harus dikeluarkan dikemudian hari.²²

3. Pengertian Nasabah

Nasabah adalah perikatatan atau pertalian orang yang biasa berhubungan dengan bank atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan).²³

Definisi nasabah baru dapat direalisasikan dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan diatur perihal nasabah yang terdiri dari dua pengertian yaitu:

- a. Nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.
- b. Nasabah debitur adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan. Nasabah (bank customer) adalah sebutan untuk orang atau badan usaha yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada sebuah bank tertentu. Atau nasabah bank (bank customer) adalah pihak yang menggunakan jasa

²²Sadono Sukirno, *Mikroekonomi teori pengantar*, h, 47..

²³Sadono Sukirno, h, 34..

bank.²⁴Jadi, motivasi nasabah adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk memilih produk tabungan di suatu bank tertentu, guna mencapai tujuan yang ingin dicapai.



²⁴ Sujana Ismaya, *Kamus Perbankan: Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*, Cet. 1 (Bandung: Pustaka Grafika, 2006), h, 120.